

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis dan design penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta serta sifat-sifat populasi ataupun obyek tertentu secara sistematis, factual, dan akurat.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (J.D.T Donsu, 2017).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Abiansemal 1. Waktu penelitian dimulai dari diajukannya judul pada bulan Januari 2021 sampai berakhirnya penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada bulan Mei 2021. Jadwal kegiatan penelitian secara detail telah terlampir pada lampiran 1.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Duli, 2019). Populasi dari

penelitian ini adalah seluruh orang dengan gangguan jiwa yang ada di UPT Puskesmas Abiansemal 1, yaitu sebanyak 50 orang.

## **2. Sampel**

Menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf (2016) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih yang kemudian dapat mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah orang dengan gangguan jiwa yang datang ke UPT Puskesmas Abiansemal 1. Sampel diambil menggunakan cara *Purposive Sampling* yang mana *purposive sampling* adalah cara memilih subjek penelitian berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu (Mamik, 2014). Jumlah subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 33 orang dengan kriteria sebagai berikut :

### a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien yang mengalami gangguan jiwa
- 2) Pasien dengan tingkat kesadaran composmentis
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian

### b. Kriteria eksklusi :

- 1) Pasien yang mengalami masalah Epilepsi
- 2) Pasien dalam keadaan gaduh/mengamuk

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

gejala yang tampak pada subjek penelitian (Wiratna Sujarweni, 2014). Pada penelitian peneliti mengamati subjek penelitian lalu mengisi lembar observasi sesuai dengan perilaku subjek penelitian. Lembar observasi terdiri dari 6 pernyataan untuk pengukuran kemampuan interaksi sosial ditinjau dari perilaku pasien.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah lembar observasi interaksi sosial yang telah dikembangkan oleh Nyumirah (2012) yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk mengukur aspek kognitif klien saat berinteraksi serta 6 pernyataan sesuai aspek penilaian perilaku saat berinteraksi yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Nyumirah (2012). Uji validitas adalah pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui ketepatan atau kecermatan instrumen penelitian dalam pengukuran, sedangkan uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Dewi, 2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan oleh Nyumirah (2012) pada 30 orang responden di RS Marzoeki Mahdi Bogor. Uji validitas instrumen menggunakan *Pearson Product Moment* dimana apabila  $r$  hasil lebih besar dari  $r$  tabel maka pertanyaan tersebut valid.

Hasil uji validitas instrumen penelitian kemampuan interaksi sosial yang dikembangkan oleh Nyumirah (2012) yaitu  $r$  hasil  $>$  dari  $r$  tabel sehingga 12 pernyataan valid dari 12 pernyataan lembar observasi interaksi sosial, serta dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Nyumirah (2012) yaitu 0,945 yang mana dapat dikategorikan reliabilitas baik.

#### 4. Cara pengumpulan data

- a. Meneruskan surat permohonan izin penelitian kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar dan mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Badung.
- d. Membawa surat tembusan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Badung untuk mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian.
- e. Membawa surat tembusan izin penelitian serta surat rekomendasi ijin penelitian yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Badung ke UPT Puskesmas Abiansemal 1 yang kemudian memberikan surat rekomendasi penelitian kepada mahasiswa.
- f. Membawa surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh puskesmas ke poliklinik jiwa serta melakukan pendekatan dengan penanggung jawab poliklinik jiwa untuk ditindaklanjuti
- g. Melakukan pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada keluarga subjek penelitian dengan mengisi *informed consent* untuk mengikuti penelitian. Jika keluarga subjek penelitian atau yang bersangkutan tidak setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Pendekatan dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penularan virus COVID-19.

- h. Melakukan observasi subjek penelitian yang telah bersedia mengikuti penelitian dengan menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, handscoon, faceshield, serta menjaga jarak) untuk menghindari penularan virus COVID-19, peneliti mengobservasi subjek penelitian dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.
- i. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil observasi yang telah dilakukan.
- j. Menginput data yang telah diperoleh dari hasil observasi yang telah didokumentasikan pada lembar observasi.
- k. Merekapitulasi dan mengolah data yang didapat.

#### **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif juga disebut sebagai analisis univariant sesuai dengan jenis data penelitian baik itu berupa kategorik maupun numerik (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian gambaran gangguan interaksi sosial pada orang dengan gangguan jiwa data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Sosial Sciences* (SPSS) yang kemudian menghasilkan data dalam bentuk distribusi frekuensi. Data yang telah dihasilkan dari pengolahan data pada aplikasi SPSS kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data gangguan

interaksi sosial pada orang dengan gangguan jiwa di UPT Puskesmas Abiansemai  
1 Tahun 2021.

## **F. Etika Penelitian**

### **1. *Informed consent***

*Informed consent* adalah pilihan sukarela seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian berdasarkan pengertian yang akurat dan lengkap mengenai maksud, prosedur, risiko, keuntungan, alternatif, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berpartisipasi

### **2. *Respect for persons***

Peneliti harus menghormati otonomi yang artinya peneliti harus menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Peneliti juga harus melindungi subjek penelitian yang artinya peneliti harus melindungi individu/subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

### **3. *Anonimity (Tanpa nama)***

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan.

### **4. *Confidentiality (Kerahasiaan)***

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

## **5. *Autonomy***

Peneliti harus menghormati otonomi yang artinya peneliti harus menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Subjek penelitian memiliki hal untuk memutuskan bersedia atau tidaknya untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan

## **6. *Non-Maleficience (Tidak Merugikan)***

Peneliti harus menjamin bahwa penelitian yang dilakukan tidak merugikan subjek penelitian ataupun instansi yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian yang dilakukan haruslah tidak menimbulkan kerugian baik kerugian materiel ataupun immaterial